

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dagusibu merupakan singkatan dari Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang obat. Dagusibu merupakan program Gerakan Keluarga Sadar Obat (GKSO) yang diprakarsai oleh Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dalam meningkatkan pemahaman masyarakat di Indonesia tentang tata cara penggunaan obat. Baik mulai dari mendapatkan obat hingga membuang obat secara baik dan benar. (PP IAI, 2014).

Tetes mata merupakan sediaan steril yang dapat berupa larutan atau suspensi, digunakan untuk mata, dengan cara meneteskan obat pada selaput lendir mata disekitar kelopak mata dan bola mata. Obat tetes mata yang kemasannya telah terbuka dan dipakai tidak boleh disimpan lebih dari 30 hari untuk digunakan lagi, karena obat mungkin sudah terkontaminasi kuman. Apabila tetes mata tidak digunakan dengan cara yang tepat maka akan berakibat pada mata, seperti terjadi iritasi dan terjadi gangguan mata lainnya. Penggunaan obat tetes mata yang benar meliputi penggunaan yang bersih dan steril, serta penggunaan yang sesuai dengan indikasi dan target penggunaan. Oleh karena itu, penggunaan untuk obat tetes mata ini memerlukan perhatian yang khusus agar dapat digunakan dengan tepat dan mengurangi kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. (Depkes RI, 2014).

Diadakannya program DAGUSIBU ini karena masih banyak masalah terkait penggunaan obat yang terjadi di masyarakat, terlebih pada obat tetes mata. Beberapa kesalahan yang banyak terjadi saat menggunakan obat tetes mata adalah, menahan kelopak mata saat meneteskan obat, tidak memerhatikan tanggal kadaluarsa obat, dan penggunaan obat tetes mata yang masih tidak steril seperti, menggunakan tetes mata tanpa mencuci tangan terlebih dahulu, serta memegang bagian ujung botol yang dapat memicu kontaminasi sehingga tetes mata tidak steril

Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan belum melaksanakan tentang cara menggunakan obat tetes mata yang baik dan benar dengan cara DAGUSIBU obat. Maka dari itu, tujuan penelitian ini ingin mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat tetes mata dengan menggunakan metode kuesioner.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di Kampung Pintu Aer RW 01 Desa Rancaekek Kulon Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung terhadap DAGUSIBU Obat Tetes Mata?
2. Apakah masyarakat di Kampung Pintu Aer RW 01 Desa Rancaekek Kulon Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung sudah melaksanakan DAGUSIBU Obat dan menggunakan Tetes Mata secara baik dan benar?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU Obat Tetes Mata

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU Obat Tetes Mata berdasarkan umur, pekerjaan, dan tingkat pendidikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh pada penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti
Sebagai media pengaplikasian teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dan menambah pengetahuan baru bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi institusi
Sebagai tambahan kepustakaan dan referensi pada jurusan ilmu kefarmasian.
3. Bagi masyarakat

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai DAGUSIBU Obat Tetes Mata

1.5 Waktu dan Tempat

Waktu dilaksanakan pada 1 Juni – 30 Juni. Tempat penelitian dilakukan di Kampung Pintu Aer RW 01 Desa Rancaekek Kulon Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.